



energia

weekly



FOTO: KUN

Direktur Pemasaran Ritel Pertamina Mas'ud Khamid dan Direktur Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur (LSCI) Pertamina Mulyono (tengah) melihat proses pemindahan BBM dari mobil tangki ke tangki timbun di SPBU COCO Cikini, (2/5). Kehadiran Direksi Pertamina di SPBU dimaksudkan untuk memantau penerapan digitalisasi SPBU dengan *Automatic Tank Gauge* (ATG). Sistem ini mengubah cara pengukuran BBM yang tadinya dilakukan secara manual dengan *deepstick* pada mobil tangki menjadi secara digital dengan adanya ATG yang dipasang pada tangki timbun di SPBU.

Digitalisasi SPBU

Langkah Manis Cegah Stok BBM Habis

Manfaat program digitalisasi SPBU yang diinisiasi oleh Pertamina kini mulai terasa, setelah perangkat digital *Automatic Tank Gauge* (ATG) dipasang di tangki pendam SPBU. Dengan adanya alat ini, maka SPBU maupun Pertamina dapat memantau stok BBM di tangki tersebut secara otomatis.

Direktur Pemasaran Ritel Pertamina Mas'ud Khamid menjelaskan, ATG yang dipasang di tangki pendam SPBU terhubung langsung dengan ruang kontrol di SPBU dan Terminal BBM Pertamina.

"Ke depannya, jaminan ketersediaan stok di SPBU menjadi lebih baik. Karena jika stok mencapai batas minimum, langsung

> ke halaman 2

Quote of the week

Prophet Muhammad p.b.u.h.

The best among mankind is one who brings benefit to others.

3 RAMADAN, BANYAK PROMO DI MYPERTAMINA

18 RSPJ SANGGUP TES PCR HINGGA 1.400 SEHARI

LANGKAH MANIS CEGAH STOK BBM HABIS

< dari halaman 1

terkomunikasikan secara otomatis ke ATG yang ada di Terminal BBM. Sehingga ketersediaan stok selalu terjaga,” ujarnya saat meninjau penerapan digitalisasi SPBU di SPBU COCO MT Haryono, Jakarta pada Sabtu (2/5).

Selain untuk memantau ketersediaan stok, adanya ATG di tangki pendam SPBU ini, titik serah produk yang sebelumnya di Terminal BBM Pertamina bisa digeser ke tangki pendam SPBU. Dengan demikian, jika terjadi *losses* selama pengiriman dari Terminal BBM Pertamina ke SPBU akan menjadi tanggung jawab Pertamina.

“Ini merupakan upaya Pertamina untuk terus menjalankan proses bisnis dengan lebih akuntabel dan transparan terutama kepada mitra bisnis kami, yaitu SPBU,” tambahnya.

Manfaat pemasangan ATG ini diakui oleh Ketua DPD III Hiswana Migas Juan Tarigan sebagai perwakilan pengusaha SPBU.

“Para pengusaha SPBU menyambut positif program digitalisasi ini karena membantu kami dalam mengontrol bisnis ke depannya. Dengan sistem ini, memudahkan kami mengontrol *losses* dengan sistem yang dikeluarkan Pertamina. Dan ini juga bisa meminimalkan tingkat *losses* di SPBU,” terang Juan.

Pertamina berencana memasang 24.000 ATG di 5.518 SPBU. Hingga saat ini sekitar 75 persen dari semua SPBU telah

selesai dipasang ATG.

Mas’ud berharap digitalisasi SPBU ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat pada pelayanan Pertamina. “Masyarakat tidak hanya dapat menikmati layanan dari sisi ketepatan ukuran, tapi juga dari sisi kualitas, keakurasian, dan ketersediaan produk di SPBU menjadi lebih terjamin,” terangnya.

Selain di SPBU, Terminal BBM juga sudah menerapkan program digitalisasi berupa penerapan *new gantry system*, yaitu modernisasi sistem pengisian mobil tangki, program MS2 atau program pemesanan order pihak SPBU ke Pertamina menggunakan SMS atau *mobile app*, *automation truck scheduling* yaitu sistem yang digunakan untuk penugasan mobil tangka, serta ODI (*online delivery info*) yaitu aplikasi yang bisa diakses oleh SPBU untuk memonitor status pesanan dan posisi mobil tangki yang mengirim ke SPBU.

CARA KERJA DIGITALISASI SPBU

Sejak awal program digitalisasi SPBU ini digulirkan, Pertamina bersinergi dengan sesama BUMN, PT Telkom Indonesia. Sebagai mitra, Telkom membangun sistem digital untuk penyaluran BBM sehingga proses pencatatan BBM yang disalurkan menjadi lebih akurat.

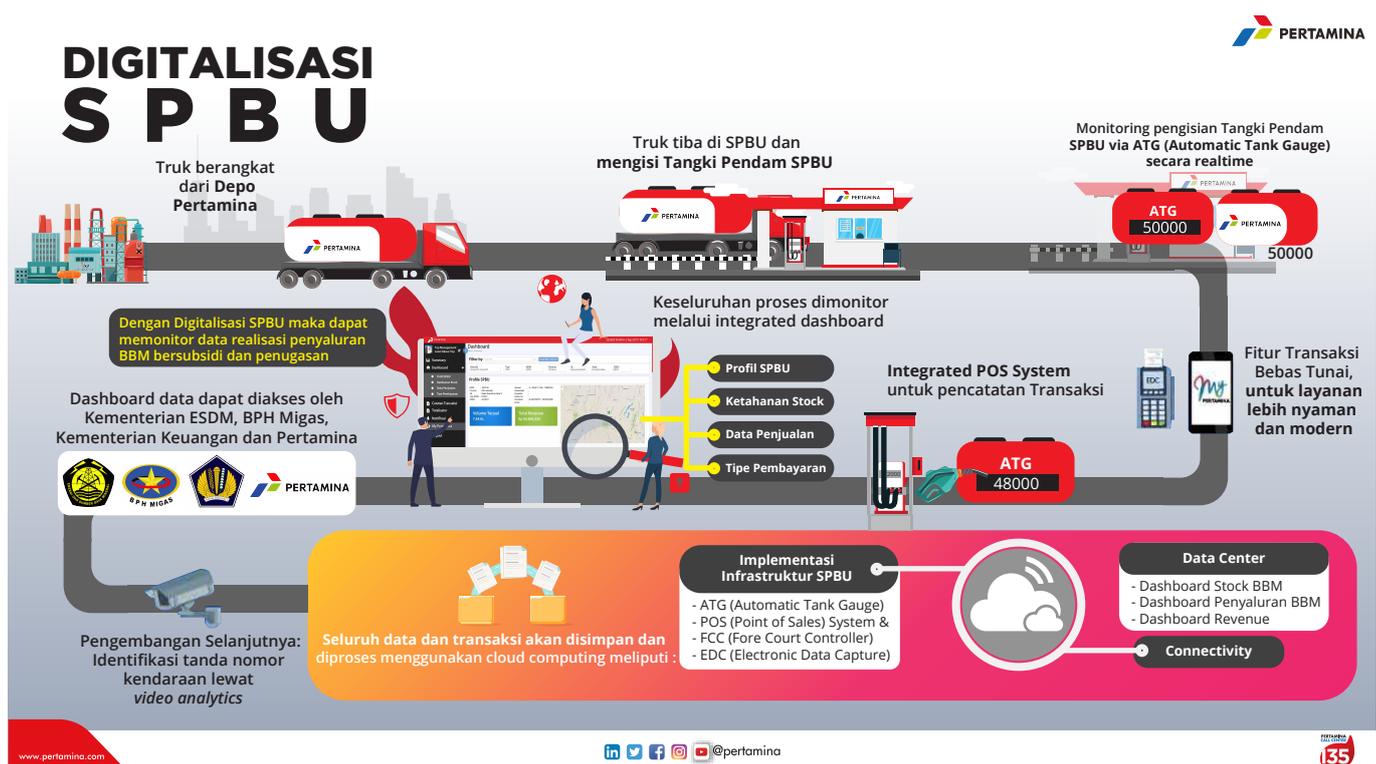
Lalu bagaimana cara kerja sistem tersebut? BUMN di bidang telekomunikasi tersebut menempatkan sensor penghitung

penyaluran BBM dari tangki pendam yang terdapat pada Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU). Sensor ini juga sampai keran penyaluran BBM dari dispenser ke kendaraan (*nozzle*).

Telkom membangun aplikasi dan jaringan internet yang dapat menampung dan menyalurkan data. Sensor penghitung akan berjalan melalui jaringan internet yang disiapkan Telkom. Dengan demikian, data penyaluran BBM dari tangki timbun sampai yang dikeluarkan ke tangki kendaraan akan tercatat secara digital.

Kemudian data penyaluran BBM di masing-masing SPBU, ditransfer ke pusat data Pertamina untuk dilaporkan ke Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) selaku regulator yang menangani penyaluran BBM. Data tersebut dapat dicocokkan dengan realisasi pendistribusian ke masyarakat, khususnya untuk penyaluran jenis BBM Tertentu yang disubsidi oleh Pemerintah.

Seperti diketahui, tahun ini Pertamina mendapatkan amanat dari Pemerintah untuk menyalurkan BBM Bersubsidi atau bahan bakar Jenis BBM Tertentu (JBT) serta BBM Penugasan pada tahun 2020 sebanyak 26,6 juta kiloliter (kl). Jumlah tersebut terdiri dari BBM Bersubsidi jenis Solar sebesar 15,076 juta kl, BBM Bersubsidi jenis Minyak Tanah sebesar 560 ribu kl, dan BBM Penugasan jenis Premium sebanyak 11 juta kl. ●PTM/IN/KUN/RO



Ramadan, Banyak Promo di MyPertamina

JAKARTA - Pertamina meluncurkan berbagai Program promo sepanjang bulan Ramadan untuk pembelian Bahan Bakar Minyak (BBM) melalui aplikasi MyPertamina 2020 dan potongan harga Pembelian Bright Gas melalui Call Center 135 yang telah dimulai sejak April 2020.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman menjelaskan, ada lima promo yang digulirkan Pertamina. *Pertama*, program *cashback* berkah Ramadan 30%. Program ini memberikan manfaat *cashback* sebesar 30% atau maksimum Rp20.000 pada transaksi pertama setiap hari. Program berlaku untuk seluruh konsumen pengguna MyPertamina yang melakukan pembelian BBM jenis Pertamax Series (Pertamax dan Pertamax Turbo) dan Pertamina Dex di SPBU Pertamina yang terhubung dengan aplikasi MyPertamina. Program dimulai pada 27 April 2020 hingga 31 Mei 2020.

Kedua, program *cashback* angkot sebesar 50%. Program ini ditujukan kepada pengemudi angkutan umum dengan *cashback* sebesar 50% atau maksimum Rp 30.000 pada pembelian BBM jenis Peralite dan Dextrite untuk 10.000 transaksi setiap hari di SPBU Pertamina yang terhubung dengan aplikasi MyPertamina. Periode program ini berlaku sejak 3 Mei 2020 hingga 31 Juli 2020.

Ketiga, program *cashback* 50% ojol. Program ini diperuntukkan kepada pengemudi ojek daring dengan *cashback* sebesar 50% atau maksimum Rp 15.000 pada pembelian BBM jenis Peralite untuk 10.000 transaksi setiap hari di SPBU Pertamina yang terhubung dengan aplikasi MyPertamina. Periode program ini juga berlaku dari 14 April 2020 hingga 31 Juli 2020.

Keempat, program beli Bright Gas #DiRumahAja. Pertamina memberikan potongan harga pembelian *refill* sebesar 25% kepada konsumen yang melakukan pemesanan Bright Gas ukuran Bright Gas 12 kg dan 5,5 kg via *contact center* Pertamina 135. Program ini berlaku sejak 20 April 2020 hingga 18 Juni 2020.

Kelima, program *tukar tabung #KeBrightGasAja*. Kepada konsumen rumah tangga, Pertamina memberikan program gratis *tukar tabung* Elpiji 3 kg ke Bright Gas ukuran *Tabung* 12 kg dan 5,5 kg dan diskon *refill* melalui *redeem point* di MyPertamina dan pemesanan via Call Center 135. Program ini berlaku dari 1 Mei 2020 hingga 29 Juni 2020.

Khusus untuk program promo BBM, konsumen harus mengunduh aplikasi MyPertamina dan mengaktifkan fitur LinkAja, karena promo berlaku untuk transaksi nontunai menggunakan LinkAja yang terintegrasi dengan MyPertamina. *Cashback* berbentuk saldo LinkAja ini berlaku untuk satu kali transaksi per hari dan tidak dapat digabungkan dengan program promosi lainnya.

"Namun, semua konsumen yang bertransaksi dengan MyPertamina tetap mendapatkan kupon untuk mengikuti undian Berbagi Berkah MyPertamina 2020," jelas Fajriyah.

Ia menambahkan, promo berlaku di 3.666 SPBU yang sudah terkoneksi aplikasi MyPertamina. Konsumen dapat mengeceknya di aplikasi MyPertamina atau di www.mypertamina.id/spbu.

"Seluruh program BBM dan Bright Gas ini diharapkan dapat membantu meringankan ekonomi masyarakat yang sedang menghadapi pandemi COVID-19," ujar Fajriyah. **PTM**

EDITORIAL

Manfaat Digitalisasi di Balik Pandemi

Sejak akhir 2017, Pertamina berkomitmen melakukan transformasi digital. Transformasi ini bukan sekadar implementasi *Information and Technology* (IT), melainkan implementasi bisnis dengan cara kerja baru, cara berbisnis baru, dengan menggunakan IT sebagai teknologi penunjang.

Salah satu transformasi digital yang mulai terlihat hasilnya adalah digitalisasi SPBU. Pekan lalu, Direktur Pemasaran Ritel Pertamina Mas'ud Khamid mengungkapkan dari total 5.518 SPBU, sebanyak 4.410 SPBU atau hampir 80% sudah dilakukan instalasi sistem IT, sedangkan *Automatic Tank Gauge* (ATG) sudah terpasang di 4.458 SPBU atau capai 81%. Dari instalasi ini akan dilanjutkan untuk integrasi digitalisasi dari Terminal BBM (TBBM) hingga SPBU agar data bisa dipantau melalui *dashboard* secara *real time*.

Selain kegiatan operasional akan bisa lebih efisien karena tidak ada SPBU yang kelebihan ataupun kekurangan stok, TBBM juga makin efisien karena pola suplai akan mengikuti kebutuhan pasar.

Tentu ini merupakan hasil yang menggembirakan. Di tengah wabah COVID-19 yang mengakibatkan melambatnya produktivitas entitas bisnis di seluruh dunia sejak akhir tahun lalu, Pertamina tetap berupaya maksimal untuk menyelesaikan digitalisasi SPBU sesuai target yang ditetapkan pada pertengahan tahun ini.

Inilah cara baru Pertamina dalam berbisnis di bidang pemasaran ritel BBM dalam negeri. Selain untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan, digitalisasi SPBU juga dapat menjadi salah satu jawaban *'new normal'* yang harus dilakoni semua perusahaan karena adanya wabah COVID-19.

Digitalisasi SPBU tidak hanya menyasar integrasi digital dari TBBM ke SPBU. Transaksi pembelian dan pembayaran secara digital di tingkat konsumen pun dikembangkan BUMN ini. Pertamina menerapkan pembayaran dengan sistem *e-payment* yaitu sarana EDC untuk transaksi nontunai (My Pertamina, LinkAja). EDC juga sekaligus difungsikan sebagai *ticket printer*. Pertamina juga mulai mengoperasikan SPBU *self service* yang sudah diuji coba di beberapa titik di Jabodetabek. Belum lagi layanan Pertamina Delivery Service melalui *contact center* 135 atau Whatsapp di nomor 0811 135 0 135.

Meminjam istilah Presiden Joko Widodo agar kita mulai "hidup berdama bersama Corona", sejatinya inovasi-inovasi tersebut menjadi salah satu solusi *'new normal'* yang ditawarkan Pertamina untuk meminimalkan penyebaran virus Corona di area umum, seperti SPBU. Yang pasti, Pertamina selalu berupaya menjawab dinamika pasar dengan cepat dan selalu mengutamakan aspek kesehatan dan keselamatan semua pihak dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. **•**

Ramadan, Banyak Promo di MyPertamina

Cashback berkah Ramadan 30%
atau maksimum Rp20.000 dan melakukan pembelian BBM jenis **Pertamax Series**
Program dimulai pada 27 April 2020 - 31 Mei 2020

Cashback Angkot 50%
Kepada pengemudi angkutan umum atau maksimum Rp30.000 dan melakukan pembelian BBM jenis **Peralite dan Dextrite**
Program dimulai pada 3 Mei 2020 - 31 Juli 2020

Cashback OJOL 50%
Kepada pengemudi ojek daring atau maksimum Rp15.000 dan melakukan pembelian BBM jenis **Peralite**
Program dimulai pada 14 April 2020 - 31 Juli 2020

Beli Bright Gas #DiRumahAja
Potongan harga pembelian sebesar 25% untuk pemesanan Bright Gas 12 kg & 5,5 kg via **Contact Center Pertamina 135**
Program dimulai pada 20 April 2020 - 18 Juni 2020

Tukar Tabung #KeBrightGasAja
Untuk konsumen rumah tangga dan program gratis *tukar tabung* Elpiji 3 Kg ke Bright Gas 12 kg & 5,5 kg dan diskon *refill* melalui *redeem point* di MyPertamina Pemesanan via **Contact Center Pertamina 135**
Program dimulai pada 1 Mei 2020 - 29 Juni 2020



Tim Satgas RAFICO 2020 Maksimumkan Layanan untuk Konsumen

Di berbagai daerah operasi, tim Satgas Ramadan, Idulfitri, dan COVID-19 (RAFICO) 2020 tetap memaksimalkan upaya agar kebutuhan energi masyarakat terpenuhi serta memberikan layanan ekstra untuk seluruh masyarakat Indonesia. Berikut rangkuman berita dari berbagai wilayah di Indonesia.

SULAWESI UTARA DAN GORONTALO



Dengan mengusung hashtag #DirumahJo, layanan pesan antar atau Pertamina Delivery Service (PDS) siap memenuhi kebutuhan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan LPG masyarakat di Sulawesi Utara (Sulut) dan Gorontalo.

Produk BBM yang tersedia melalui layanan PDS ini, antara lain Pertamina, Pertamina Turbo, Pertamina DEX dan DEXlite. Untuk LPG, konsumen bisa sekaligus melakukan pembelian tabung dan isi ulang Bright Gas ukuran 5,5 kg dan 12 kg. Selain itu, konsumen juga bisa mendapatkan produk pelumas sesuai peruntukannya mulai dari Fastron Gold, Fastron Techno, Fastron Diesel hingga Fastron Eco.

Selain, produk BBM, LPG dan Pelumas, Sales Area Sulawesi Utara dan Gorontalo (Sulutgo) Marketing Operation Region (MOR) VII juga siap mengantarkan kebutuhan sembako, seperti beras dan minyak goreng. Cara pemesanan produk Pertamina melalui PDS sangat mudah. Cukup hubungi Call Center Pertamina 135 atau melalui whatsapp di nomor 0811 135 0135. Khusus konsumen di wilayah Kota Manado, Bitung dan Gorontalo, Pertamina membebaskan biaya pengantaran.

Pesanan akan diantar pada hari yang sama jika pemesanan dilakukan sebelum pukul 17.00 WITA. Jika melewati batas waktu tersebut, pengiriman akan dilakukan hari berikutnya mulai pukul 08.00 – 20.00 WITA.

Konsumen juga dapat memilih sistem pembayaran untuk layanan ini. Tak hanya dengan cara tunai, pembayaran pesanan LPG, BBM dan pelumas bisa dilakukan secara nontunai, yakni melalui aplikasi MyPertamina maupun Voucher BBM. Bagi konsumen yang bertransaksi melalui aplikasi MyPertamina, kami berikan *cashback* hingga 25%. ●MOR VII



JABODETABEK

PT Pertamina Retail meluncurkan layanan Bright Home Delivery Service di SPBU COCO MT Haryono, Jakarta, (21/4). Layanan yang dapat diakses melalui Call Center 135 ini merupakan inisiasi Pertamina dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat Indonesia yang sedang menjalani Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai dampak wabah COVID-19.

Untuk tahap awal, petugas Bright Home Delivery Service mengantarkan kebutuhan pokok masyarakat dan produk-produk Pertamina dari Bright Store yang ada di 22 SPBU di wilayah Jabodetabek. Ada berbagai paket sembako yang bisa dipilih konsumen, yaitu paket Rp85 ribu, Rp110 ribu, Rp165 ribu, dan Rp215 ribu.

Silakan hubungi contact center 135 dan pilih produk yang diinginkan. Layanan pelanggan 135 akan memberikan konfirmasi mengenai ketersediaan produk tersebut. Jika sudah sesuai, kurir akan mengantarkan pesanan sesuai lokasi yang dituju dengan berbagai metode pembayaran. ●RIN/AP

RIAU

Memasuki bulan suci Ramadan dan Idulfitri 2020, Pertamina memastikan kebutuhan energi masyarakat Riau tercukupi, meskipun di tengah mewabahnya COVID-19. Pertamina memprediksi kebutuhan BBM jenis *gasoline* masyarakat Riau selama periode Ramadan dan Idul Fitri tahun ini mencapai 77,4 juta liter.

Sedangkan untuk BBM jenis *gasoil* (Bio Solar, Dexlite dan Pertamina Dex) diperkirakan berada di angka 50,8 juta liter selama masa Ramadan. Untuk konsumsi Elpiji, kami mengestimasi peningkatan konsumsi sebesar dua persen dibanding konsumsi normal, naik menjadi 4,1 juta tabung dibandingkan konsumsi normal sebesar 4,02 juta tabung.

Meski memperkirakan sedikit kenaikan di sektor Elpiji, Pertamina memastikan stok tersedia mencukupi. Jumlah stok BBM yang tersedia di fuel terminal sanggup memenuhi kebutuhan masyarakat Riau hingga 27 hari ke depan. Sedangkan elpiji dapat memenuhi kebutuhan hingga enam hari ke depan. Pertamina juga tetap menjaga ketersediaan Avtur, guna melayani kebutuhan maskapai.

Pertamina juga terus berkoordinasi dengan Pemprov, aparat TNI dan Polri terkait distribusi BBM, Elpiji dan Avtur bagi masyarakat. Meski ada pembatasan mobilisasi, kebutuhan energi bagi masyarakat tetap terpenuhi. Masyarakat juga dapat memanfaatkan layanan Pertamina Delivery Service melalui *contact center* 135. ●MORI



JAWA TIMUR

Menghadapi Ramadan dan Idulfitri 2020, Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) V memastikan ketersediaan BBM dan Elpiji di Jawa Timur dalam kondisi aman. MOR V memprediksi penurunan konsumsi BBM di provinsi tersebut dibanding kondisi normal di awal tahun. Prediksi penurunan sebagai dampak dari berkurangnya mobilitas warga selama masa pandemi COVID-19.

BBM jenis *Gasoline* (Premium, Peralite, Pertamax dan Pertamax Turbo), diperkirakan menurun 27% sama seperti bulan April 2020, yaitu sekitar 9.500 kilo liter (KL) per hari.

Sedangkan untuk BBM jenis *Gasoil* (Bio Solar, Dex, Dexlite), penurunan konsumsi diprediksi sekitar 18% dibanding kondisi normal di Januari dan Februari, sebesar 6.000 KL per hari.

Sementara itu, untuk konsumsi Elpiji 3 KG di Provinsi Jawa Timur selama Ramadan 2020 diprediksi meningkat 2% - 3% dibanding kondisi Januari-Februari yang mencapai 3.900 metrik ton (MT) per hari.

Meski dalam kondisi pandemi, Satgas Rafico 2020 tetap beroperasi normal. Pemenuhan kebutuhan energi masyarakat dilaksanakan dengan tetap menjalankan protokol pencegahan COVID-19. ●MOR V



APROBI Dukung Pertamina Putus Rantai Penyebaran COVID-19

JAKARTA - Sebagai bentuk dukungan terhadap upaya Pertamina menerapkan protokol COVID-19 dalam kegiatan operasionalnya, Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia (APROBI) menyerahkan 1.000 unit *hazmat suit*, 200 unit pelindung muka (*face shield*) dan 30 wastafel portabel kepada Pertamina.

Perlengkapan kesehatan itu diserahkan oleh Ketua Umum APROBI, MP Tumanggor kepada Direktur Logistik, Supply Chain, dan Infrastruktur (LSCI) Pertamina Mulyono di International Terminal Jakarta Plumpang, Senin (4/5).

Menurut MP Tumanggor, dukungan tersebut sebagai salah satu bentuk tanggung jawab para pengusaha produsen *biofuel* dalam mendukung kelancaran pasokan FAME dan energi.

"Kami berharap dengan perlengkapan kesehatan ini, semua pihak yang terlibat dalam pengapalan FAME tidak tertular COVID-19 sehingga dapat menjaga kelancaran operasional distribusi energi di terminal-terminal BBM," kata Tumanggor.

Direktur LSCI Pertamina Mulyono mengucapkan terima kasih atas dukungan



APROBI. Ia mengakui, di masa pandemi ini, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) menjadi salah satu kebutuhan dasar operasional bongkar muat produk migas di kapal agar pendistribusian tetap lancar.

"*Hazmat suit* ini sangat diperlukan oleh para *loading master* dan anggotanya ketika melakukan pergantian kru di kapal. Kru yang naik ke kapal harus dalam keadaan

steril sehingga kondisi kapal tetap aman," ujar Mulyono.

Mulyono menjelaskan, 200 pelindung muka akan digunakan di terminal-terminal BBM dan LPG, sedangkan 30 wastafel portabel akan disalurkan ke Kelurahan Rawa Badak Utara, Rawa Badak Selatan, Koja, dan Lagoa yang berada di ring 1 Integrated Terminal Jakarta Group. ●HM/KUN

Pertamina Serahkan APD untuk 70 Rumah Sakit BUMN

JAKARTA - Selain membantu masyarakat terdampak COVID-19, Pertamina juga memberikan dukungan untuk tenaga kesehatan yang bertugas di 70 rumah sakit BUMN. Dukungan berupa Alat Pelindung Diri (APD) tersebut diserahkan oleh Vice President CSR & SMEPP Pertamina Arya Dwi Paramita bersama Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman kepada Direktur Keuangan PT Pertamedika IHC Catur Dermawan di Hotel Patra Comfort, Jakarta, Selasa (5/5).

Menurut Fajriyah Usman, Pertamina menyiapkan 185.000 APD untuk dibagikan ke rumah sakit BUMN yang berada di bawah naungan PT Pertamedika IHC tersebut.

"Produk APD yang kami berikan merupakan produksi dalam negeri dengan total nilai Rp35 miliar. Tentunya kualitas APD tersebut sesuai dengan standar WHO," jelas Fajriyah.

Direktur Keuangan Pertamedika IHC Catur Dermawan mengucapkan



terima kasih kepada Pertamina atas dukungannya.

"Ini menjadi salah satu bentuk komitmen Pertamina Group dalam menangani wabah COVID-19. Nantinya

APD tersebut akan kami bagikan kepada 70 RS BUMN yang tersebar di seluruh Indonesia sehingga tenaga kesehatan di rumah sakit tersebut terlindungi dari paparan virus Corona," ujarnya. ●IDK

Pertamedika IHC Terima Bantuan Masker N95

JAKARTA - Pertamina kembali menyalurkan bantuan perlengkapan kesehatan untuk tenaga medis yang menangani COVID-19 melalui PT Pertamedika IHC. Kali ini, bantuan berupa masker N95 diserahkan oleh Vice President CSR & SMEPP Pertamina Arya Dwi Paramita kepada Direktur Keuangan Pertamedika IHC, di Rumah Sakit Pertamina Jaya, Jakarta, Rabu (6/5).

Arya Dwi Paramita mengatakan bantuan 94.000 masker N95 ini merupakan salah satu bentuk komitmen Pertamina dalam membantu penanganan COVID-19 dan bentuk perlindungan terhadap tenaga kesehatan di lapangan.

"Masker N95 dipilih karena memiliki karakteristik yang spesifik untuk keperluan medis sehingga dapat digunakan oleh tenaga kesehatan di lapangan yang berinteraksi langsung dengan pasien COVID-19," jelasnya kepada Energia.

Menurut Arya, 94.000 masker N95 yang disalurkan sekarang merupakan realisasi tahap awal dari rencana penyaluran 200.000 masker jenis itu. Penyerahan masker N95 secara bertahap dimaksudkan demi menjaga stok masker dan mengoptimalkan pekerjaan tenaga kesehatan.

"Proses pengadaan jumlah besar ini



FOTO: PW

memerlukan *effort* ekstra. Stok 94.000 masker N95 ini diperkirakan dapat memenuhi kebutuhan operasional hingga dua bulan lebih," katanya.

Ia menambahkan, Pertamedika IHC merupakan gerbang awal penyerahan bantuan masker. Selanjutnya anak perusahaan yang menjadi *holding* rumah

sakit BUMN ini akan menyalurkannya ke rumah sakit yang membutuhkan dan berada di bawah koordinasinya.

"Kami berharap dengan adanya upaya proteksi untuk tenaga kesehatan yang menangani pasien COVID-19, *insyaallah* tingkat kesembuhan pasien dapat dimaksimalkan," ujarnya. ●IDK

Drum Bekas Pelumas Disulap Jadi Wastafel

JAKARTA - Sebagai aksi kepedulian perusahaan terhadap kesehatan masyarakat sekitar pabrik, Production Unit Jakarta, salah satu pabrik pelumas PT Pertamina Lubricants memberikan bantuan 11 wastafel cuci tangan untuk bengkel dan kelurahan binaan di Jakarta Utara. Wastafel yang terbuat dari proses daur ulang drum bekas tersebut diterima langsung oleh Pemerintah setempat Kelurahan Tugu Selatan dan Kelurahan Koja, serta pemilik bengkel Binaan Fawwaz Abadi Motor.

Yus Ardianto selaku Manager Production Unit Jakarta menyampaikan bahwa wastafel ini diproduksi langsung oleh kelompok binaan Production Unit Jakarta dari limbah perusahaan berupa drum bekas non-B3. Wastafel ini akan diletakkan di tempat umum untuk digunakan oleh masyarakat dan warga sekitar.

"Kami berharap bantuan ini bisa terus mengingatkan masyarakat untuk mencuci tangan dengan baik. Dengan begitu kita bisa saling menjaga dan melindungi satu sama lain di situasi yang



FOTO: PTP

sulit ini," tuturnya.

Secara nasional, Pertamina Lubricants juga telah menyediakan lebih dari 15 wastafel tambahan di tiga pabrik pelumas, *Depot Supply Point* (gudang penyimpanan pelumas) dan di wilayah ring satu perusahaan,

seperti Polsek. Wastafel ini disediakan dengan tujuan agar seluruh pekerja bisa mencuci tangan dimana pun dan kapan pun agar terjaga dari bakteri, virus dan kuman saat jam operasional sehingga produk pelumas Pertamina juga terjamin higienitasnya. ●PTPL

Berbagi Berkah Ramadan



FOTO: TA

TANGERANG SELATAN - Seperti tahun-tahun sebelumnya, Pertamina menebarkan kebaikan dan berbagi berkah di bulan suci Ramadan kepada panti asuhan dan pondok pesantren binaan Badan Dakwah Islam (BDI) Pertamina di seluruh Indonesia. Kali ini, Pertamina berbagi berkah ke Pondok Pesantren (Ponpes) Bait Qur'any, Tangerang Selatan, Kamis (7/5).

Dalam kesempatan itu, Pertamina memberikan santunan kepada puluhan santri masing-masing sebesar Rp500 ribu beserta perlengkapan sholat berupa sarung untuk santri pria dan mukena untuk santri wanita. Selain itu, Pertamina menyerahkan bantuan dana pengembangan sarana pendidikan untuk ponpes tersebut sebesar Rp 15 juta rupiah beserta paket sembako yang terdiri dari 10 kg beras, 10 liter minyak sayur, 5 kg gula pasir, 3 kotak teh celup, 2 kaleng ikan olahan, 2 dus mie instan, 2 botol saus dan 2 botol kecap, dan 5 bungkus abon.

Selain menyerahkan donasi, Pertamina juga melakukan penyemprotan disinfektan di area pesantren sebagai langkah membantu pencegahan penyebaran COVID-19. Para santri juga membaca Alquran bersama-sama sebagai bagian dari rangkaian program Khatam Alquran dan Donasi Anak Yatim yang digulirkan Pertamina di bulan Ramadan yang akan diadakan pada 13 Mei 2020. ●IDK/TA



FOTO: AP

BOGOR - Pertamina kembali berbagi berkah dalam bulan suci Ramadan. Kali ini, kepedulian Pertamina ditunjukkan kepada para santri yang sedang menimba ilmu di Yayasan Pendidikan Al-Kautsar, Pakasari, Cibinong, Bogor, Rabu (6/5).

Sebanyak 95 santri pria masing-masing mendapatkan perlengkapan kesehatan berupa masker dan *hand sanitizer*, perlengkapan sholat, dan santunan sebesar Rp500 ribu.

Sementara itu, Yayasan Pendidikan Al-Kautsar yang membimbing para santri menerima dana pengembangan pendidikan sebesar Rp15 juta dan paket sembako berupa 10 kg beras, 10 liter minyak sayur, 5 kg gula pasir, 3 kotak teh celup, 2 kaleng ikan olahan, 2 dus mie instan, 2 botol saus dan 2 botol kecap, dan 5 bungkus abon.

Selain menyerahkan donasi, Pertamina juga melakukan penyemprotan disinfektan di area pesantren sebagai langkah membantu pencegahan penyebaran COVID-19. Para santri juga membaca Alquran bersama-sama sebagai bagian dari rangkaian program Khatam Alquran dan Donasi Anak Yatim yang digulirkan Pertamina di bulan Ramadan yang akan diadakan pada 13 Mei 2020. ●IN/AP



FOTO: MOR VI

SAMBAS - Sebanyak tujuh agen Elpiji 3 kg menyerahkan 1.750 paket sembako kepada Bupati Sambas Atbah Romin Suhaili untuk dibagikan kepada masyarakat kabupaten tersebut yang terdampak COVID-19 secara ekonomi, Rabu (5/5).

Menurut perwakilan agen Elpiji Muhammad Taufik, bantuan yang diberikan merupakan salah satu bentuk kepedulian Hiswana Kabupaten Sambas untuk membantu pemerintah dalam menangani dampak COVID-19 sekaligus berbagi keberkahan di bulan suci Ramadan.

Paket sembako tersebut terdiri dari mie instan, minyak goreng kemasan, makanan kaleng, garam, dan bumbu dapur lainnya. ●MOR VI



FOTO: MOR II

PALEMBANG - Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) II Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) membagikan makanan ringan untuk berbuka puasa (takjil) secara serentak di 90 Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) yang berada di wilayah Sumbagsel, yaitu Sumatera Selatan, Lampung, Bangka Belitung, Jambi dan Bengkulu. Program pembagian takjil di wilayah Sumbagsel ini diadakan mulai 30 April sampai 20 Mei 2020 dengan total 9.500 paket takjil yang dibagikan.

Program ini dilakukan selama bulan Ramadan, sebagai bentuk kepedulian dan ketulusan Pertamina kepada konsumen SPBU Pertamina sekaligus membantu para pengendara yang masih melakukan perjalanan pulang yang ingin berbuka puasa. ●MOR II



FOTO: KUN

JAKARTA - Sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi yang ditunjukkan operator SPBU dalam menjalankan tugas selama Ramadan dan dalam kondisi wabah COVID-19, Direktur Pemasaran Ritel Pertamina Mas'ud Khamid dan Direktur Logistik, Supply Chain, dan Infrastruktur (LSCI) Pertamina Mulyono memberikan paket Lebaran untuk mereka.

Paket Lebaran tersebut diserahkan ketika dua direksi Pertamina itu meninjau implementasi *custody transfer* di dua SPBU, yaitu SPBU COCO Cikini dan SPBU DODO Tebet, Sabtu (2/5). ●**IN/KUN**



FOTO: PERTAGAS

PRABUMULIH - Di tengah perlambatan ekonomi sebagai dampak wabah COVID-19, PT Pertamina Gas (Pertagas) berbagi berkah Ramadan dengan membagikan paket sembako kepada 100 warga sekitar Stasiun Kompresor Gas Cambai (SKG) pada Kamis, (30/4).

Bantuan ini diserahkan kepada Sopian selaku Ketua RT 01 RW 03 Kelurahan Cambai dan akan dibagikan kepada masyarakat Kelurahan Cambai, Kecamatan Cambai, Kota Prabumulih. Paket sembako yang terdiri dari beras, minyak goreng, mi instan, kopi, dan gula ini diserahkan secara bertahap untuk menghindari pengumpulan massa, bekerja sama dengan perangkat desa setempat untuk memudahkan penyaluran langsung ke penerima bantuan. ●**PERTAGAS**



FOTO: PW

JAKARTA - Sebagai bentuk kepedulian perusahaan pada bulan suci Ramadan, Pertamina memberikan bantuan untuk 80 anak yatim piatu dan dhuafa yang diasuh oleh Yayasan Bina Sosial dan At Taufiq di bilangan Koja dan Cilincing, Jakarta Utara, Senin (4/5). Kedua lembaga tersebut merupakan panti asuhan binaan Badan Dakwah Islam Pertamina.

Bantuan yang diberikan berupa paket sembako yang masing-masing berisi 10 kg beras, 10 liter minyak sayur, 5 kg gula pasir, 3 kotak teh celup, 2 kaleng ikan olahan, 2 dus mie instan, 2 botol saus dan 2 botol kecap, 5 bungkus abon, dan dilengkapi dengan 1 set mukena (untuk wanita) atau sarung (untuk pria), satu botol *hand sanitizer*, dan 2 buah masker.

Selain itu, 65 anak asuh Yayasan Bina Sosial dan 15 anak asuh At Taufiq tersebut mendapat santunan uang tunai sebesar Rp500 ribu. Pertamina juga memberikan dana pengembangan yayasan masing-masing sebesar Rp15 juta.

Selain menyerahkan donasi, Pertamina juga melakukan penyemprotan disinfektan di area Panti sebagai langkah membantu pencegahan penyebaran COVID-19. Perwakilan anak asuh kedua lembaga tersebut juga melakukan pembacaan kitab suci Alquran dalam rangka mengkhawatirkan Alquran di bulan Ramadan. ●**HM/PW**



FOTO: MOR II

JAMBI - Pertamina melalui Fuel Terminal Jambi yang berada di wilayah operasi MOR II Sumbagsel menyalurkan bantuan sembako untuk Warga Kelurahan Kasang dan Sijenjang, Kecamatan Jambi Timur, Kota Jambi, (22/4). Sebanyak 200 paket sembako berupa beras, gandum dan bahan makanan lainnya telah diberikan kepada masyarakat pekerja harian secara simbolis oleh Manager FT. Jambi, Eryk Kusumawijaya. Bantuan ini sebagai bentuk kepedulian Pertamina memasuki bulan suci Ramadan sekaligus meringankan beban ekonomi masyarakat yang terdampak COVID-19. ●**MOR II**

APD: Mencegah Paparan, Membatasi Percakapan

Menjadi tenaga kesehatan di rumah sakit darurat atau rumah sakit rujukan COVID-19 tidaklah mudah. Seluruh protokol penanganan pasien harus dilakoni dengan disiplin agar mereka tidak ikut terpapar virus Corona tipe baru tersebut. Hal itu juga dirasakan Dini Christina, perawat Rumah Sakit Pertamina Jaya (RSPJ) yang saat ini beralih fungsi menjadi rumah sakit rujukan COVID-19.

Menurut Dini, semua protokol kesehatan diterapkan dengan ketat di rumah sakit ini. Ia harus selalu menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) secara lengkap selama bertugas, mulai dari masker N95 atau yang setara, *coverall gown*, pelindung wajah (*face shield*), sarung tangan karet steril sekali pakai, *headcap*, hingga *apron*.

Walaupun diwajibkan menggunakan APD agar tidak tertular COVID-19, Dini mengaku penggunaannya menjadi kendala tersendiri dalam berkomunikasi dengan pasien.

“Karena kondisi pasien yang agak lemah ditambah kami harus menggunakan APD lengkap, solusinya, kami harus berkomunikasi dengan nada suara agak keras agar pasien mendengar ucapan kami,” jelasnya.



FOTO: ANK

Bagaimana komunikasi dengan rekan sejawat? Dini dan kawan-kawan menggunakan sarana komunikasi melalui tulisan di kertas atau menggunakan alat komunikasi digital, seperti *tab* atau ponsel.

“Alat komunikasi tersebut kami butuhkan jika harus berkomunikasi dengan teman-teman yang ditugaskan di zona berbeda, seperti dari zona hijau ke zona merah. Seiring berjalannya waktu, semua itu bisa kami jalani dengan baik,” ujarnya.

Selain penggunaan APD lengkap,

protokol kesehatan lainnya yang diterapkan di RSPJ juga ketat. “Perusahaan menyediakan fasilitas penginapan untuk kami agar dapat mengurangi paparan dengan keluarga dan warga sekitar. Sebelum mulai bekerja, kondisi kesehatan kami juga diperiksa. Perusahaan juga menyiapkan klinik pekerja di Patra Jasa untuk petugas yang sakit bisa segera berobat. Fasilitas *medical check up*, *rapid test*, *swab test* juga diberikan,” katanya. ●IDK

Badia Bahagia Diperhatikan Perusahaan

JAKARTA - Dengan anggukan kecil dan tatapan mata berbinar, Badia menerima bingkisan Ramadan dari Direktur Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur (LSCI) Pertamina Mulyono, di Integrated Terminal Jakarta Group, Plumpang, Senin (4/5). Pria berusia 43 tahun tersebut menerima bingkisan berisi sembako bersama dengan lima teman sejawatnya, mewakili 1.317 Awak Mobil Tangki (AMT) lainnya yang sehari-sehari tetap bertugas mengantarkan BBM ke SPBU-SPBU di wilayah Jabodetabek.

Pria yang sudah tiga tahun bertugas di Integrated Terminal Jakarta Group, Plumpang tersebut sangat bersyukur atas perhatian dan kepedulian yang ditunjukkan perusahaan sehingga semua AMT dapat bekerja dengan tenang.

“Sangat senang karena ini merupakan bentuk apresiasi dari perusahaan. Artinya manajemen tidak tutup mata atas upaya kami menyalurkan energi bagi masyarakat. Apalagi tadi yang menyerahkan langsung Pak Direktur,” ujar ayah satu anak ini usai menerima bingkisan.

Menurut Badia, perhatian dan kepedulian perusahaan yang sangat besar



FOTO: KUN

tidak hanya dirasakan kali ini saja. Sejak pandemi COVID-19 menyerang Indonesia beberapa bulan lalu, perusahaan sudah menyosialisasikan *standard operation procedure* yang jelas sehingga seluruh AMT tetap memomorsatukan aspek kesehatan dan keselamatan kerja.

“Saya tidak khawatir tertular virus Corona karena perusahaan menyiapkan Alat Pelindung Diri dan memberikan aturan yang jelas, seperti pakai masker dan sarung tangan, harus sering cuci tangan

serta jaga jarak aman,” ujarnya.

Semangat juang para AMT diacungi jempol oleh Direktur LSCI Pertamina Mulyono. Kehadirannya didampingi GM MOR III Tengku Fernanda tersebut untuk memberikan motivasi kepada AMT sebagai garda terdepan pendistribusian BBM.

“Tetap semangat bagi seluruh AMT yang bertugas. Patuhi aturan yang telah ditetapkan perusahaan selama wabah COVID-19. Jaga kesehatan dan tetap utamakan faktor *safety*,” pesannya. ●HM/KUN

Pelatihan IRCA Lead Auditor ISO 45001:2018 Antara Kebutuhan Pasar, Skema Akreditasi, dan Daya Saing

OLEH: TIM PERTAMINA STANDARDIZATION & CERTIFICATION (PSC)

Untuk mengembangkan kemampuan tingkat lanjut dari auditor serta menunjang program Pertamina Standardization & Certification (PSC) sebagai upaya merespon kebutuhan pasar dan pengembangan skema akreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN) serta meningkatkan daya saing perusahaan, PSC menyelenggarakan kegiatan pelatihan IRCA Lead Auditor 45001:2018 (*Occupational Health and Safety Management System*).

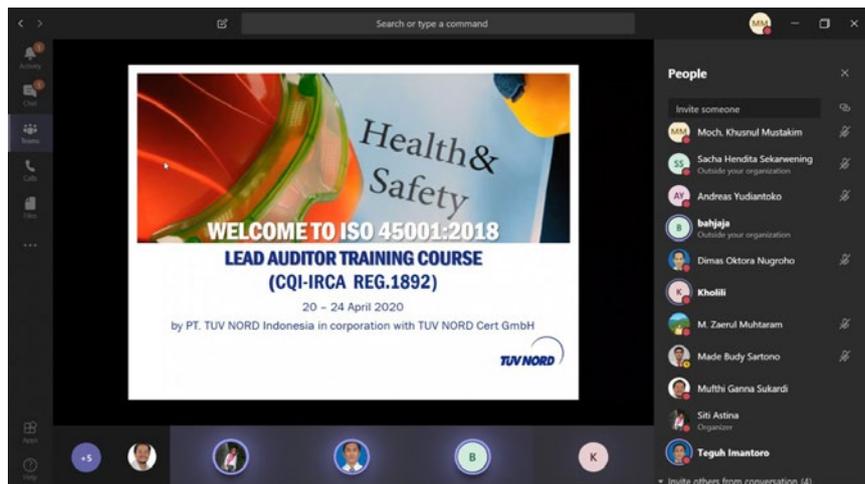
Sertifikasi Lead Auditor ini dikeluarkan oleh IRCA (International Register of Certified Auditor). Apabila auditor sudah mengikuti dan lulus pelatihan IRCA Lead Auditor 45001:2018, ia memperoleh pengakuan formal secara internasional (IRCA Registered) dan PSC sebagai lembaga sertifikasi independen siap *go international*.

Pelatihan yang difasilitasi oleh Pertamina Corporate University bekerja sama dengan PT. TUV NORD Indonesia ini dilaksanakan pada 21--24 April 2020 secara daring dengan menggunakan aplikasi Microsoft Teams. Untuk materi pelatihan yang diberikan tidak ada perbedaan dengan ketika pelatihan dilaksanakan secara tatap muka.

Pelatihan diikuti oleh 10 peserta sesuai dengan batasan peserta pelatihan oleh IRCA yang mewakili fungsi HSSE Corporate, PT Pertamina Hulu Energi, PSC-QSKM Dit. PIMR, PT Pertamina Drilling Services Indonesia dan PT Pertamina Training & Consulting.

Pelatihan IRCA Lead Auditor 45001:2018 memiliki beberapa tujuan. *Pertama*, untuk memenuhi persyaratan penambahan skema akreditasi Komite KAN PSC untuk Standar ISO 45001:2018 pada tahun 2020. *Kedua*, untuk menambah pemahaman dan kompetensi calon Auditor terhadap persyaratan standar ISO 45001:2018. *Ketiga*, sebagai *sharing knowledge* antar peserta terkait *Health Safety Environmental* yang terjadi di tempat kerja peserta pelatihan.

Pada hari pertama, materi pelatihan



yang disampaikan ke peserta adalah *overview* manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, struktur standar ISO 45001:2018, dan pemahaman siklus PDCA serta aplikasinya dalam OHSMS (*Occupational Health and Safety Management System*). Selain itu juga diberikan pemahaman terkait konteks organisasi, kepemimpinan, perencanaan, *supporting*, operasi, evaluasi, *monitoring* dan perbaikan berkesinambungan.

Pada hari kedua, dilanjutkan materi pengantar audit sistem manajemen K3 - dasar-dasar audit bersama dengan prinsip audit, perencanaan dan persiapan audit, tanggung jawab Ketua Auditor dan Co-Auditor, pemilihan tim audit, dan tinjauan dokumen.

Pada hari ketiga, materi yang disampaikan adalah poin-poin *opening* dan *closing meeting* audit *Occupational Health and Safety Management System* (OHSMS) dan teknik pembuatan *audit checklist*.

Di hari terakhir pelatihan, semua peserta melakukan praktik pembuatan *audit checklist* yang berkaitan dengan dengan *case study*, dimana semua peserta pelatihan diharapkan bisa membuat *audit checklist* versi ISO 45001:2018 dan praktik audit sebagai tim auditor, sedangkan tutor bertindak

sebagai *auditee*. Dari kegiatan praktik ini diharapkan tim auditor dapat menentukan dan mengategorikan ketidaksesuaian (*Major, Minor* dan *OFI/Observasi*) berdasarkan jawaban *auditee* dan dokumen yang ditunjukkan.

Selama pelatihan peserta diharuskan untuk menyelesaikan tugas yang sudah dibuat oleh IRCA (*Continuous Assessment 01-10*) dan dibahas bersama sebelum kegiatan pelatihan dimulai.

Di akhir pelatihan, peserta wajib mengikuti *post test*. Sertifikat akan diterbitkan ketika sudah lulus examination terakhir. Sesuai dengan kebijakan IRCA, *post* harus dilakukan secara tatap muka (*offline*) karena adanya simulasi audit secara riil. Karena merebaknya wabah COVID-19 hingga saat ini, *post test offline* dapat diundur hingga 180 hari sejak pelatihan IRCA Lead Auditor 45001:2018 dilakukan.

Dengan Pelatihan IRCA Lead Auditor 45001:2018, pemahaman calon auditor terkait persyaratan ISO 45001:2018 meningkat, teknik audit berdasarkan ISO 19011:2018 (*Panduan Audit Sistem Manajemen*) dan menambah kompetensi calon auditor sehingga dapat membuat *audit checklist*, justifikasi ketidaksesuaian, serta bisa melakukan praktek audit. ●NATHALYNA & KHOLIL

See u next LAC IRCA...



Internal Audit Jaga Kinerja dan Koordinasi di Tengah Pandemi

JAKARTA - Pada 4 Mei 2020, kinerja Fungsi Internal Audit triwulan I 2020 dipresentasikan kepada Komite Audit Pertamina. Pelaksanaan rapat yang dilakukan melalui konferensi video di tengah pandemi COVID-19 tersebut dihadiri oleh David Bingei selaku perwakilan Komisaris Pertamina beserta anggota Komite Audit.

Dalam pembukaannya David Bingei menyampaikan bahwa dampak atas pandemi yang sedang terjadi di seluruh dunia, juga menghantam secara *massive* Pertamina. Hal ini terlihat dari kinerja bisnis Pertamina triwulan pertama di 2020, pencapaiannya dibawah dari target yang telah direncanakan.

Hal ini menjadi *concern* utama bagi beliau, khususnya Fungsi Internal Audit (IA) untuk dapat memberikan kontribusi dan kinerja yang mampu memberikan *value* bagi perusahaan secara langsung. Salah satunya adalah melakukan penugasan *assurance consulting* (Annual Audit Plan) yang telah direncanakan, serta *concern* strategis Komisaris dan Direksi melalui spesial *assignment* bagi Fungsi IA yang dirasa perlu segera ditindaklanjuti.

Agus Murdiyato selaku Chief Audit Executive di Fungsi IA, menyampaikan beberapa agenda dalam pembahasan rapat saat itu, di antaranya kinerja Fungsi IA TW I 2020, perkembangan tindak lanjut rekomendasi audit (internal dan eksternal), serta isu-isu strategis penugasan di TW I 2020.

Selain tiga hal tersebut, Fungsi IA tetap berinisiatif sebagai fungsi yang memiliki peran *insight generator*. Peran dan kontribusi nyata yang ingin diberikan Fungsi IA bagi perusahaan adalah melalui penerbitan *insight* secara periodik.

Insight Fungsi IA berfokus terhadap isu-sisu strategis perusahaan yang menjadi *concern* manajemen atau berasal dari *red flag* yang diidentifikasi lebih awal oleh Fungsi IA (di luar penugasan audit). Insight Fungsi IA diharapkan



dapat membantu manajemen Pertamina dalam mengambil keputusan strategis.

Dengan adanya langkah baru Fungsi IA dalam memberikan input kepada manajemen atas isu strategis, tentunya diperlukan jalinan komunikasi dan koordinasi yang baik antara Internal Audit dengan jajaran BOC-BOD. Inisiasi tersebut dijamin dan direspon positif oleh manajemen PT Pertamina, dengan selalu melibatkan Fungsi IA dalam setiap rapat-rapat strategis. Fungsi IA selalu mendapat porsi untuk dimintakan perannya dalam membantu manajemen melalui *insight* khususnya ketika manajemen akan

mengambil suatu keputusan strategis.

Apresiasi yang cukup baik diberikan Komite Audit, melihat kinerja Fungsi IA di awal triwulan pertama 2020 ini. Komite Audit pun mengingatkan agar Fungsi IA tetap menjaga ritme bekerja meskipun dalam kondisi pandemi, serta tetap menjalin/membangun koordinasi yang solid dengan manajemen Pertamina. Dengan demikian, pelaksanaan mitigasi atas *red flag* yang muncul dan memberikan dampak buruk bagi pencapaian kinerja bisnis perusahaan dapat dicegah. •MLA



Riset Pemanfaatan Aspal Pulau Buton untuk Kurangi Impor

Kebutuhan aspal di Indonesia mencapai 1,2 juta ton per tahun. Sekitar 45%-50% dari jumlah tersebut masih dipenuhi dengan mengimpor.

Melalui kajian dan riset Fungsi Research and Technology Center (RTC), Pertamina kini berupaya untuk memanfaatkan ketersediaan aspal yang sangat tinggi di Pulau Buton dan sekitarnya. Diperkirakan, jumlah deposit aspal Buton mencapai 650 juta ton.

Principal I Petrochemical & Petroleum Non Fuel RTC Yana Meliana mengatakan, kendati memiliki jumlah deposit yang banyak, aspal Buton tidak bisa dipakai langsung karena mengandung banyak mineral yang dapat menyebabkan rusaknya peralatan saat aplikasi. "Agar kualitasnya baik, aspal Buton perlu diolah dulu melalui proses ekstraksi," katanya pada Senin (4/5/2020).

Yana menambahkan, di saat yang sama, aspal minyak



FOTO: RTC

Pertamina saat ini dinilai terlalu lunak bagi daerah tropis seperti Indonesia. Agar spesifikasi aspal sesuai dengan iklim tropis, aspal Buton kini dikaji untuk ditambahkan ke dalam aspal minyak Pertamina.

Upaya tersebut dilakukan dengan harapan meningkatkan kualitas aspal Pertamina. "Jika berhasil diaplikasikan, aspal Buton mampu menurunkan jumlah impor aspal juga," terang Yana.

Pada Desember 2019, RTC telah selesai melakukan uji gelar hasil riset aspal Buton di salah satu jalan raya provinsi di Maros,

Makassar. Uji gelar dilakukan bekerja sama dengan WIKA Bitumen dan Pusat Jalan dan Jembatan (Pusjatan), Direktorat Jenderal Binamarga Pekerjaan Umum.

Tahun ini, RTC sedang melakukan studi kelayakan pembangunan pabrik ekstraksi aspal Buton. Aspal Buton sendiri memiliki potensi mencapai 1,2 juta ton per tahun. Selain itu, dengan cara ekstraksi ini akan mendapatkan produk dengan harga Rp5.500 per kg produk asbuton yang lebih murah dari harga aspal minyak sekitar Rp7.000 per kg aspal *oil*. •RTC

TRACTION CORNER

Digitalisasi LSCI Tingkatkan Akuntabilitas Operasional Logistik

Infrastruktur logistik dan *supply chain* memiliki peranan penting dalam bisnis Pertamina. Perkembangan teknologi saat ini dapat membantu dalam mengawasi kegiatan di terminal maupun saat pendistribusian. Ketepatan dan akurasi data secara *real-time* dari setiap kegiatan adalah salah satu langkah untuk meningkatkan akuntabilitas dan pengawasan pada kegiatan infrastruktur logistik dan *supply chain* Pertamina.

Digitalisasi LSCI merupakan program Traction dari Direktorat LSCI untuk merealisasikan peningkatan akuntabilitas dan pengawasan kegiatan logistik Pertamina. Pada program ini, Direktorat LSCI menyiapkan sarana dan prasarana untuk pemasangan *Automatic Tank Gauging* (ATG) di Terminal Fuel, Terminal LPG, dan DPPU untuk mendukung program *automatic tankdip*.



FOTO: DIT. PIMR

Automatic Tank Gauging dapat mengumpulkan berbagai informasi, seperti mengukur ketinggian dan suhu fluida cair di dalam tanki milik Pertamina dengan hasil data yang akurat.

Kemudian Direktorat LSCI menyiapkan *Global Positioning System* (GPS) dan *Closed Circuit Television* (CCTV) di kapal dan mobil tangki/skid tank untuk pemantauan. Pada kapal tanker, sistem ini akan terintegrasi dengan *software*

Integrated Port Management System (IPMAN) dan *Enhanced Daily Tanker Position* (EDTP) sehingga bisa mendapatkan data laporan harian posisi kapal dan dapat diakses via *mobile*.

Dengan adanya Traction Digitalisasi LSCI, nantinya data-data yang dikumpulkan akan lebih akurat dan data *real-time* yang didapatkan akan terintegrasi dengan MySAP sehingga lebih mudah untuk memantau arus minyak milik Pertamina. •DIT. PIMR

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6 C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focused

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Proyek RDMP RU V Balikpapan dan Lawe-Lawe Tetap Berjalan

BALIKPAPAN - Dalam kondisi wabah COVID-19 di Indonesia, proyek RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe tetap melakukan aktivitas *land preparation* dan konstruksi dalam rangka mewujudkan kemandirian energi nasional. Berbagai upaya serta prosedur sudah dilakukan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan pekerja serta memastikan operasional proyek tetap berjalan dengan baik.

Hal tersebut diungkapkan Manager HSSE RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe Judy Pudji Tresnaahyono. Walaupun demikian, perusahaan menetapkan pembatasan aktivitas kepada pekerja non lapangan proyek RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe. Bagi pekerja lapangan yang tetap bertugas, perusahaan melakukan pengawasan ketat terhadap kondisi kesehatannya dengan mengaplikasikan pedoman pencegahan COVID-19.

Menurut Judy, upaya pencegahan yang dilakukan, di antaranya memberikan sosialisasi tentang COVID-19, mengecek suhu temperatur pekerja dan gejala klinis setiap hari melalui program *Daily Check Up* (DCU), mengatur *physical distancing*, termasuk pengaturan kapasitas penumpang di kendaraan, penyediaan sarana cuci tangan dan sabun, dan penyempromatan disinfektan di area kerja.

"Kami juga menyiapkan prosedur *Business Continuity Plan* (BCP), meliputi



FOTO: RDMP RU V

prosedur *screening* pekerja ketika akan bekerja di proyek serta prosedur penanganan apabila ada pekerja yg mempunyai riwayat bepergian dari daerah terjangkit, hingga rencana mitigasi jika ada pekerja yang positif terkena COVID-19," paparnya.

Judy menambahkan, RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe juga memaksimalkan rapat melalui konferensi video untuk memperkecil kontak fisik. "Bila rapat tatap muka tidak dapat dihindari, kami mengatur maksimal 10 peserta dengan jarak minimal 1,5 meter dan durasi maksimal 1 jam," katanya.

Kondisi-kondisi tersebut setiap hari dipantau, dilaporkan dan dikoordinasikan oleh seluruh HSSE Coordinator Kontraktor melalui sarana daring dan sarana *weekly*

coordination meeting melalui konferensi video.

Tim General Support RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe pun menyiapkan fasilitas pendukung yang dibagikan kepada pekerja, seperti cairan *hand sanitizer*, *hand wash*, masker *surgical 3ply*, masker kain serta pembagian suplemen/multivitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh.

"Kesehatan dan keselamatan pekerja tetap menjadi prioritas utama dalam melaksanakan aktivitas pekerjaan proyek. Jika kesehatan pekerja tetap terjaga, perkembangan proyek akan tetap berjalan dengan baik sehingga ketahanan energi nasional dapat terwujud," tegas Manager Procurement & General Support Widodo Tri Rahardjo. ● RDMP RU V

SOROT

Waspadai DBD Selama Pandemi, Elnusa Lakukan Pengasapan

JAKARTA - Sebagai bentuk kepedulian di masa pandemic COVID-19, PT Elnusa Tbk (Elnusa) melakukan pengasapan (*fogging*) sebagai antisipasi terhadap munculnya penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di ring satu Graha Elnusa dengan jumlah cakupan 490 Kepala Keluarga di wilayah Kelurahan Cilandak Timur, Jakarta Selatan.

Menurut Head of Corporate Communications Elnusa Wahyu Irfan, selain selalu waspada dalam menghadapi penyebaran COVID-19, pihaknya juga selalu waspada terhadap wabah DBD dengan melakukan tindakan preventif. "Secara rutin, kami melakukan *fogging* setiap tiga bulan sekali di lingkungan sekitar Graha Elnusa," jelasnya.

Selain *fogging*, Elnusa juga aktif bekerja sama dengan posyandu binaan dalam menjaga kesehatan warga sekitar



FOTO: ELSA

Graha Elnusa, mulai dari penyempromatan disinfektan, penyediaan *hand sanitizer* di lokasi strategis setiap RT, hingga

menggalang dana bantuan untuk warga yang terdampak pandemi COVID-19 secara ekonomi. ●

Beasiswa Pertamina Sobat Bumi Bantu 280 Mahasiswa

JAKARTA - Melalui program PFprestasi, Pertamina Foundation (PF) menyalurkan beasiswa Pertamina Sobat Bumi kepada 280 mahasiswa dari 25 kampus di seluruh Indonesia. Kepedulian PF ini menjadi salah satu bukti bahwa yayasan yang didirikan Pertamina ini ikut berperan aktif dalam pembentukan SDM unggul dan tangguh di era revolusi industri 4.0.

Menurut Presiden Direktur Pertamina Foundation, Agus Mashud S. Anngari, mahasiswa yang mendapatkan kesempatan meraih beasiswa adalah mereka yang cerdas, kreatif, peduli lingkungan dan sedang menempuh studi S1/Diploma di kampus mitra.

"Kami menjangkau generasi muda yang cerdas visioner untuk menjadi kader pemimpin masa depan. Sampai saat ini, kami sudah memberikan beasiswa kepada 1.668 generasi muda yang sekarang tergabung dalam perkumpulan komunitas Sobat Bumi Indonesia yang tersebar luas ke seluruh Indonesia" ujar Agus Mashud, Jumat (17/4).

Agus mengungkapkan, selain memberikan bantuan uang untuk SPP dan biaya hidup per bulan, penerima beasiswa sobat bumi juga diikutsertakan dalam kegiatan *capacity building* dan *green action* sebagai rangkaian pembelajaran dan pembentukan karakter sobat bumi.

Pendaftaran Beasiswa dibuka serentak di semua perguruan tinggi mitra mulai 18 April 2020 dari Sabang sampai Merauke. Khusus Tahun 2020, Pertamina Foundation mengalokasikan sebagian kuota penerima beasiswa bagi pendaftar

yang terdampak wabah pandemik COVID-19 di Indonesia.

"Kami sangat responsif terhadap penanganan COVID-19 yang sedang terjadi. Kami akan berusaha semampu kami untuk membantu garda terdepan dan memulihkan kehidupan masyarakat yang terkena dampak dari penyebaran virus tersebut. Salah satu yang kami upayakan adalah memberi kuota khusus bagi mahasiswa terdampak COVID-19. Selain itu, sistem seleksi beasiswa tahun ini dilakukan hanya secara *online* atau aplikasi berbasis website untuk mengurangi aktivitas diluar rumah. Bersama akademisi kampus, pejabat Pertamina dan tokoh-tokoh nasional, seperti Yayasan Dian Sastro, The Jakarta Pos, HOPE Indonesia akan menjadi bagian tim wawancara dalam proses seleksi beasiswa dengan sistem konferensi video," kata Agus Mashud.

Jenis beasiswa dan mitra perguruan tinggi tahun 2020 meliputi Beasiswa S-1 Reguler, Beasiswa Vokasi dan Beasiswa Afiriasi Daerah Operasi.

Beasiswa Pertamina Sobat Bumi S-1 Reguler hanya berlaku bagi mahasiswa yang berkuliah di kampus mitra Pertamina, seperti UGM Yogyakarta, UI Jakarta, ITB Bandung, USU Medan, Unsri Palembang, Universitas Pertamina Jakarta, Undip Semarang, Unair Surabaya, Universitas Brawijaya Malang, Unhas Makassar, Universitas Pattimura Ambon dan Universitas Cendrawasih Jayapura.

Sementara itu, Beasiswa Afiriasi Daerah Operasi Pertamina merupakan sebuah apresiasi bagi



FOTO: PF

putera-puteri bangsa yang berkuliah di sekitar area operasi Pertamina, meliputi Rokan-Riau, Tuban Jawa Timur, Balikpapan dan Karawang Jawa Barat. Kampus yang sudah bermitra untuk jenis beasiswa ini adalah Universitas Riau (Pekanbaru), STAI Tuanku Tambusai (Rokan Hulu), Universitas Pasir Pengaraian (Rokan Hulu), STAI Sulthan Syarif Hasyim Siak (Siak), dan Universitas Islam Riau (Riau), Universitas PGRI Ronggolawe dan Universitas Sunan Bonang (Tuban), Institut Teknologi Kalimantan (Balikpapan), Universitas Balikpapan, STT Migas Balikpapan, serta Universitas Singaperbangsa Karawang.

Pertamina juga mendukung program penciptaan tenaga terampil siap kerja melalui Beasiswa Pertamina Vokasi, yaitu dengan mitra Politeknik Negeri Fak-Fak di Papua Barat dan Politeknik Negeri Kupang di NTT.

Respon dari mitra sangat bagus dan antusias untuk menginformasikan adanya pembukaan beasiswa. "Alhamdulillah, kami ucapkan terima kasih kami kepada Pertamina Foundation karena telah mempercayai

STAI Tuanku Tambusai sebagai salah satu mitra beasiswa Pertamina. Kami berharap program ini ada setiap tahun untuk mendukung mahasiswa menjadi generasi masa depan yang andal," ujar Hidayati, Ketua STAI Sulthan Syarif Hasyim Siak.

Hal senada juga disampaikan Anthonius LS. Haans, Wakil Direktur Bid. Akademik dan Kemahasiswaan Politeknik Negeri Fakfak (Polinef). "Suatu kebanggaan menjadi mitra PF dalam rangka meningkatkan kualitas SDM Papua dan Papua Barat," ucap Anthonius.

Persyaratan dan pendaftaran dapat dilakukan melalui website resmi Pertamina Foundation di laman beasiswa.pertaminafoundation.org. Perkembangan terbaru mengenai Beasiswa juga dapat dilihat di media sosial resmi Pertamina Foundation.

"Kami berharap mahasiswa di kampus mitra yang memenuhi syarat dapat mendaftar secara online. Kami undang generasi muda cerdas yang siap menerima tantangan untuk menjadi kader pemimpin yang membawa Indonesia menang di percaturan dunia," harap Agus. •PF

Universitas Pertamina Seleksi Mahasiswa Baru dari Nilai Rapor

JAKARTA - Merespons imbauan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk menunda penyelenggaraan acara yang mengundang banyak pejabat/peserta dari daerah sebagai bagian dari upaya pencegahan penyebaran COVID-19, untuk pertama kalinya Universitas Pertamina melaksanakan seleksi mahasiswa baru melalui nilai rapor. Jalur seleksi ini merupakan seleksi tanpa tes tertulis yang diperuntukkan bagi siswa SMA/ sederajat lulusan tahun 2019 dan 2020.

Pendaftaran untuk Seleksi Nilai Rapor (SNR) dibuka sejak 15 April hingga 12 Mei 2020. Pengisian data diri bagi calon peserta seleksi yang telah melakukan pembayaran biaya pendaftaran dilaksanakan mulai 4--12 Mei 2020.

Biaya pendaftaran untuk seleksi nilai rapor adalah Rp150.000 untuk kelompok ujian IPA dan IPS, serta Rp200.000 untuk kelompok ujian IPC. Peserta dapat memilih empat program studi yang disesuaikan dengan kelompok ujiannya. Pengumuman hasil seleksi akan disampaikan pada minggu ketiga Mei 2020.

Dalam SNR, seluruh peserta mendapatkan



FOTO: UP

kesempatan untuk memperoleh beasiswa berupa potongan Biaya Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI) sebesar 50% dan 100%. Beasiswa ini akan diberikan kepada 100 peserta dengan pemeringkatan nilai terbaik dalam proses seleksi ini.

Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Pertamina, Prof. Dr. Ir. Ichsan Setya Putra mengatakan, SNR

memudahkan calon peserta didik dalam proses seleksi.

"Kami berharap, seleksi mahasiswa baru melalui jalur nilai rapor ini dapat menambah semangat generasi muda yang akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di tengah pandemi COVID-19. Semoga kita semua senantiasa diberikan kesehatan dan semoga pandemi ini dapat segera berakhir," ujarnya. •UP

Pertahankan Produksi, Pertamina Optimalkan dan Efektifkan Biaya

JAKARTA - Di tengah pandemi COVID-19 serta anjloknya harga minyak mentah dunia, Pertamina mengoptimalkan berbagai upaya untuk menjaga produksi hulu migas tahun ini tetap berada di level normal. Salah satu upaya tersebut adalah melakukan efisiensi biaya yang tidak terkait langsung dengan produksi dan penambahan cadangan migas.

Hal tersebut diutarakan Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H. Samsu dalam siaran pers tertulis (18/4). Ia menegaskan, Pertamina terus memantau perkembangan situasi global sambil terus menjalankan rencana dalam memenuhi target produksi hulu migas.

Tidak dapat dipungkiri, kondisi saat ini mengakibatkan berbagai konsekuensi secara operasional maupun finansial, seperti terganggunya mobilitas dan jadwal pergantian pekerja lapangan, terhambatnya logistik dan interaksi dengan *stakeholders* serta kemungkinan menurunnya

pendapatan dari sektor hulu.

Dharmawan menuturkan, prioritas sektor hulu Pertamina saat ini adalah optimalisasi dan efektivitas biaya sambil merencanakan ulang anggaran dan kegiatan di hulu migas. Untuk mendukung langkah tersebut, Pertamina mendorong seluruh anak perusahaan hulu meningkatkan sikap *cost awareness* dan *cost consciousness* pada semua lini aktivitas operasional.

"Kepada seluruh anak perusahaan hulu diharapkan dapat melakukan optimalisasi aset atau fasilitas yang ada, baik di internal maupun antara anak perusahaan melalui *sharing facility* sehingga dapat meminimalkan pengadaan baru," imbuhnya.

Memperkuat strategi pengadaan yang lebih terintegrasi dan inovasi substitusi material juga dijalankan dengan tetap memperhatikan prinsip HSSE.

Peninjauan kembali seluruh rencana kerja pun harus dilakukan untuk dapat menjaga keekonomian



FOTO: PEP

proyek hulu migas saat ini. Secara operasional, aktivitas sumur eksplorasi dan sumur eksploitasi akan diturunkan masing-masing sebesar 35% dan 25%. Sedangkan aktivitas pada sumur yang memberikan kontribusi langsung pada produksi, termasuk kegiatan *workover* yang menjadi tulang punggung untuk mempertahankan level produksi sumur, akan dipertahankan sepanjang memberikan pertimbangan *cost* dan benefit yang baik.

Diharapkan dengan langkah

tersebut, biaya operasional sektor hulu Pertamina dapat diefektifkan dari USD5,52 miliar menjadi USD4,44 miliar, sedangkan biaya investasi dioptimalkan sebesar 24% dari USD3,7 miliar menjadi USD2,8 miliar.

"Kami harus beradaptasi dengan kondisi apapun. Kami optimistis dapat melewati masa sulit ini dengan baik dan terus berupaya menjaga produksi hulu migas tahun ini tetap dapat tercapai di atas 894 MBOEPD," tutup Dharmawan. •PTM

RASAKAN PENGALAMAN BARU DOWNLOAD DAN AKTIFKAN i-AM Mobile

PANDUAN AKSES i-AM Mobile

1. Unduh aplikasi Mobile Pertamina via Google Play Store atau App Store
2. Sign in menggunakan uid & password yang sama dengan email Pertamina
3. Pada saat pertama kali sign in, anda akan diminta untuk membuat password klik "Create New Pin" -> Kode OTP akan dikirim ke No HP sesuai yang terdaftar di i-AM
4. Input kode OTP -> input PIN Anda yang baru
5. Setelah berhasil masuk klik ikon i-AM Mobile
6. Pastikan no HP Anda tercatat di i-AM melalui link berikut:
<http://intra-iam.pertamina.com/PersonalData/AdditionalInfo>

untuk Pertamina Persero

Seluruh kendala pada mobile Pertamina dan i-AM Mobile dapat diinfokan melalui portal MySSC (myssc.pertamina.com/) menu incident atau melalui telepon ke 1500 234 (eksternal), 6666 (internal) opsi 3 menu 3

Follow Us:
 @pertamina

www.pertamina.com**Fungsi Corporate ICT & Direktorat SDM**

Kejar Target *On-Stream*, Proyek JTB Pasang *Absorber*

BOJONEGORO - PT Pertamina EP Cepu (PEPC) bersama mitra kerjanya, Konsorsium PT Rekayasa Industri--Japan Gas Corporation--Japan Gas Indonesia (RJI) melakukan pemasangan *absorber* atau *absorber erection* pada Proyek Pengembangan Gas Lapangan Unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTB). Absorber akan berfungsi sebagai alat pemisah gas alam dengan H₂S.

Kegiatan ini berlangsung pada Selasa, 5 Mei 2020 di lokasi Proyek EPC Gas Processing Facility (GPF), di Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngasem.

"Dengan tekad yang kuat dan kerja nyata, kita telah merampungkan pemasangan *absorber* di proyek ini. Alat ini cukup penting bagi operasional GPF, karena gas yang dihasilkan akan diproses, dipisahkan dari unsur H₂S," kata Direktur Utama PEPC Jamsaton Nababan melalui sambungan jarak jauh.

Sebelumnya, PEPC juga berhasil memasang regenerator Selexol, yang merupakan alat untuk memisahkan gas asam seperti hidrogen sulfida dan karbondioksida pada 16 April 2020 lalu. Pemasangan alat-alat ini menunjukkan tahapan proyek semakin maju.

Absorber adalah alat yang digunakan untuk proses absorpsi, yaitu proses penyerapan fluida gas oleh seluruh bagian zat cair sebagai absorbent. Dengan tinggi sekitar 62 meter dari permukaan tanah, *absorber* yang memiliki berat 550 ton akan dipasang dengan melakukan *Pre Job Safety*



FOTO: PEPC

Meeting (PJS) terlebih dahulu. Alat dipasang menggunakan *boom crane* setinggi 90 meter, kapasitas 1350 ton dan 350 ton.

"Kami selangkah lebih maju lagi, untuk mencapai target *on-stream* pada tahun 2021. Terutama di masa pandemi COVID-19 ini, kami mohon doa masyarakat Indonesia agar proyek JTB dapat segera operasi tepat waktu," tutur Jamsaton Nababan.

Proyek JTB merupakan proyek strategis

nasional yang dilaksanakan oleh PEPC dan mitra kerjanya, RJI. Di Lapangan JTB terdapat enam sumur, yakni empat sumur di Jambaran East dan dua sumur di Jambaran Central. Dari sumur-sumur tersebut, PEPC menargetkan untuk memproduksi gas dan kondensat dengan produksi rata-rata *raw gas* sebesar 315 MMSCFD dan target gas *on-stream* pada 2021 dengan *sales gas* sebesar 192 MMSCFD. ●PEPC

DPRD Subang Acungi Jempol Kedisiplinan Pertamina EP

SUBANG - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Subang memantau kegiatan operasional ke PT Pertamina EP (PEP) Asset 3 Subang Field, Rabu (29/4). Kehadiran Ketua DPRD Kabupaten Subang Narca Suganda beserta Wakil Ketua DPRD dan tiga anggotanya di Ruang Rapat FM Kantor Subang Field tersebut dimaksudkan untuk memastikan PEP menerapkan upaya pencegahan penularan COVID-19 secara ketat dalam kegiatan operasionalnya.

Dalam kesempatan tersebut, Narca Suganda mengapresiasi berbagai upaya pencegahan COVID-19 yang dilakukan oleh PEP Subang Field. "Sejauh ini, Pertamina EP Asset 3 Subang Field merupakan perusahaan terbaik di wilayah Subang yang menerapkan protokol COVID-19 dalam kegiatan operasionalnya dibandingkan dengan beberapa lokasi lain yang sudah kami kunjungi," ungkapnya.

Subang Field Manager Djudjuwanto menyambut baik apresiasi ini. "Terima kasih atas kehadiran, apresiasi dan dukungan DPRD Kabupaten Subang," ujarnya.

Selain memantau kegiatan operasional,



FOTO: PEP

DPRD Kabupaten Subang juga berdiskusi mengenai berbagai hal, seperti tantangan yang dihadapi perusahaan pasca tanggap penularan COVID-19 yang ditetapkan, sumur-sumur yang berproduksi serta pencapaian Subang Field selama 2019--

2020.

"Saat ini Subang Field tetap beroperasi normal dengan total sumur aktif mencapai 65 sumur dengan produksi minyak 4,356 BOPD dan gas 167,625 MMSCFD di bulan April 2020," jelas Djudjuwanto. ●PEP

RSPJ Sanggup Tes PCR Hingga 1.400 Sehari

JAKARTA - Sebagai rumah sakit rujukan COVID-19, Rumah Sakit Pertamina Jaya (RSPJ) didukung oleh laboratorium canggih untuk mendeteksi pasien COVID-19 dengan alat tes PCR (*Polymerase Chain Reaction*) yang bisa melakukan tes hingga 1.400 sampel setiap hari.

“Dukungan peralatan yang memadai tersebut diharapkan bisa mendukung upaya Pemerintah melakukan *rapid test* secara cepat dan akurat sehingga dapat memetakan pola penyebaran COVID-19,” ujar Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman

Fajriyah menambahkan, peralatan tes PCR yang tersedia di lab RSPJ antara lain Verecrop dan LightCycler 480 serta alat ekstraksi Magna Pure 98 dan Cobas 6800 yang bekerja secara semi otomatis. Alat ini mampu mendeteksi sampel secara cepat dan akurat dengan kapasitas per harinya bisa mencapai 1.400 sampel.

RSPJ juga memiliki fasilitas *drive thru swab test* untuk masyarakat umum di halaman parkirnya.

Direktur Keuangan Pertamedika IHC Catur Dermawan menjelaskan, kegiatan



drive thru swab test ini dilakukan dari Senin hingga Jumat, mulai pukul 09.00 hingga pukul 14.00 WIB. Saat pemeriksaan swab test, pasien tetap di dalam mobil dan petugas kesehatan akan melakukan pengecekan dari luar kendaraan.

Pendaftaran dan penjadwalan dilakukan secara *online* melalui nomor Whatsapp 082111365121. Menurut Catur, biaya yang

ditetapkan untuk tes mandiri tersebut cukup kompetitif dengan RS lainnya. Ketika dibuka hari pertama *swab test* pada 4 Mei 2020, tercatat sudah ada 33 orang yang telah menjalankan tes mandiri tersebut.

“Pemeriksaan diri secara mandiri dapat diketahui hasilnya pada H+1, yang disampaikan melalui WA atau email,” jelas Catur. •

EPCI Pengembangan Lapangan KLD PHE ONWJ Jalan Terus

HANDIL, KALTIM - Di tengah pandemi COVID-19, proyek EPCI (Engineering, Procurement, Construction and Installation) pengembangan lapangan KLD PHE ONWJ masih berjalan dan saat ini telah memasuki tahapan penyelesaian di lapangan fabrikasi Handil, Kalimantan Timur.

GM PHE ONWJ Cosmas Supriatna menjelaskan, proyek ini merupakan salah satu dari beberapa proyek di lingkungan PHE yang menjadi perhatian utama. “Tahap fabrikasi proyek ini sudah mencapai 87 persen. Untuk struktur *jacket* dan *pile* telah selesai. Pengerjaan *topside assembly* masih *on track* sesuai dengan jadwal penyelesaian proyek,” jelas Cosmas.

Dalam menyelesaikan

proyek ini, *project team* telah memberlakukan mekanisme *Work From Home* (WFH) untuk pekerja di kantor proyek dan meminimalkan jumlah pekerja di *site* dengan tetap mengutamakan kesehatan. PT Meindo Elang Indah sebagai kontraktor EPCI juga memberlakukan WFH untuk pekerja di Jakarta dan mempertahankan jumlah pekerja di *site* sesuai kebutuhan untuk penyelesaian pekerjaan ini.

PHE ONWJ dan kontraktor EPCI juga mendapat dukungan dari Muspida setempat dengan adanya penyusunan dan kesepakatan mengenai Protokol Observasi Kesehatan untuk memasuki area Handil Yard.

Seluruh protokol pencegahan COVID-19 yang dirilis Kementerian Kesehatan



diterapkan oleh seluruh pekerja di lapangan fabrikasi Handil, antara lain pengecekan teratur suhu tubuh, penyediaan fasilitas cuci tangan, kewajiban penggunaan masker, penyemprotan disinfektan untuk setiap kedatangan material di *site* serta memaksimalkan jaga jarak fisik dengan aman. Sedangkan untuk pelaksanaan *testing* yang perlu disaksikan oleh Inspektur Migas sudah diupayakan menggunakan

mekanisme konferensi video.

“Tahun ini memang sangat menantang, dengan adanya COVID-19 ditambah penurunan harga minyak dunia yang cukup tajam sehingga berdampak pada industri hulu migas. Namun, kami berharap semua berjalan dengan lancar sehingga proyek dapat diusahakan *on stream* di akhir 2020 dan dapat berkontribusi untuk ketahanan energi negeri,” ujar Cosmas. •

PGE Luncurkan Aplikasi *Web Virtual Office*

JAKARTA - Sejalan dengan imbauan Pemerintah untuk bekerja dari rumah (*Work From Home/WFH*) selama wabah COVID-19, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) meluncurkan aplikasi web bernama *Mobile Meeting Event Arrangement (MEVENT)*.

Aplikasi MEVENT ini dapat digunakan untuk mengatur agenda pertemuan secara virtual, mulai dari menentukan ruang pertemuan, mengundang peserta, sampai dengan pengelolaan acara di dalam pertemuan tersebut, seperti melakukan absensi secara digital, mengunggah materi pertemuan, bahan presentasi, membuat notulensi, dan sebagainya.

Menurut Corporate Secretary PGE Mindaryoko, PGE menggunakan aplikasi web ini agar kegiatan kerja bisa tetap berjalan tanpa harus hadir di kantor. Para pekerja cukup mengisi absensi di jam kerja yang telah ditentukan dan bisa mengatur pertemuan dengan pekerja lainnya melalui fasilitas konferensi video yang ada di aplikasi tersebut.

Mindaryoko mengungkapkan, aplikasi web MEVENT ini sangat membantu kegiatan kerja selama WFH karena selain aplikasi yang ringan, aplikasi ini bisa berjalan baik menggunakan laptop maupun perangkat



FOTO: PAG

seluler.

"Aplikasi ini juga bisa memantau posisi para pekerja melalui GPS agar mereka tetap berada di rumah. MEVENT secara otomatis akan mengaktifkan lokasi pekerja. Apabila ada pekerja yang tidak mengizinkan membagikan posisinya, maka orang tersebut

tidak akan bisa melakukan absensi," ujarnya.

Mindaryoko menegaskan, walaupun sedang terjadi bencana nasional dengan merebaknya COVID-19 di seluruh Indonesia, PGE akan tetap terus berusaha maksimal menjaga pasokan energi panas bumi di Indonesia. ●PGE

Perta Arun Gas Dukung *Rukyatul Hilal* di Aceh

LHOKSEUMAWA - Di tengah kondisi pandemi COVID-19 serta dalam rangka menyambut bulan suci Ramadan, Perta Arun Gas (PAG) bersama dengan Kementerian Agama (Kemenag) Kota Lhokseumawe dan Anggota MPU Aceh Utara menggelar kegiatan pengamatan awal bulan (*rukyatul hilal*) di Blang Tiron, Komplek Perumahan PAG, Lhokseumawe, (23/4). Kegiatan ini merupakan salah satu langkah untuk menentukan masuknya bulan suci Ramadan 1441 H.

Dalam kesempatan tersebut hadir perwakilan PAG Natsir Usman, anggota MPU Aceh Utara Waled Mustafa M.Isa, Kasi Bimbingan Masyarakat Islam Kemenag Kota Lhokseumawe H. Zainal Abidin, perwakilan Persatuan Tastafi Kota Lhokseumawe, Kepala Dinas Syariat Islam Kota Lhokseumawe Tgk. H. Misran Fuady, Ketua Prodi Ilmu Falad IAIN Lhokseumawe Tgk. Ismail MA, Kepala KUA Muara satu serta Ulama Aceh Abati Babah Buloh Aceh Utara beserta santri.

"Walau dalam kondisi pandemi, memantau munculnya bulan di Kota Lhokseumawe ini harus



FOTO: PAG

tetap dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol COVID-19 yang berlaku. Oleh karena itu, kami menyiapkan tempat dan teleskop digital agar dapat bermanfaat bagi umat Islam di Aceh," ungkap Natsir.

Sementara itu, H. Zainal Abidin menyampaikan terima kasih serta apresiasi kepada PAG karena sudah

memfasilitasi dan memberikan bantuan untuk menyaksikan bersama tahapan penting yang menandakan awal bulan puasa itu.

Diketahui Ramadan 1441 Hijriyah jatuh pada Jumat, 24 April 2020. Hal ini ditentukan setelah Kemenag RI melakukan *rukyatul hilal* dan metode hisab dari 82 titik yang telah disiapkan. ●PAG

Tes Cepat Sambil Berkendara Demi Kesehatan Pekerja

JAKARTA - Sebagai upaya deteksi dini terhadap penyebaran virus Corona, Pertamina menghadirkan fasilitas *drive thru rapid test* (tes cepat sambil berkendara) di Kantor Pusat dan seluruh unit serta anak perusahaan Pertamina, pada Sabtu, 2 Mei 2020. Aktivasi ini dilakukan hingga dua minggu mengingat *rapid test* dilakukan dua kali.

Menurut dr. Indrawati selaku Area Manager Medical Head Office Pertamina, saat ini *rapid test* diprioritaskan bagi pekerja yang mendapatkan pemberitahuan dari perusahaan terlebih dahulu, selanjutnya ODP atau yang bergejala, pekerja yang tidak bisa WFH, pekerja di atas 50 tahun, dan mereka yang mempunyai penyakit penyerta.

Wanti dari fungsi SSC Financial Pertamina mengaku sangat senang mendapatkan undangan melalui email perusahaan untuk mengikuti *rapid test* hari ini, Sabtu (2/5).

"Terima kasih sekali karena perusahaan memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan *rapid test*. Kami langsung bergegas ke kantor setelah dapat pemberitahuan ada *drive thru rapid test*," terang Wanti.

Lain dengan Wanti, Andianto Hidayat mengikuti *drive thru rapid test* untuk memastikan dirinya tidak terpapar virus Corona selama hampir

enam minggu ada di rumah.

"Setelah *rapid test* ini, saya semakin yakin. *Insyaaallah* yang di rumah juga semua negatif," ujar Andianto.

Wanti dan Andianto berharap seluruh pekerja Pertamina dapat menggunakan fasilitas *drive thru rapid test* ini untuk memastikan kondisi kesehatannya.

Selain di Jakarta, pada Senin (4/5), Pertamina juga melakukan *rapid test* bagi pekerja dan mitra kerja di Kantor Pertamina Marketing Operation Region (MOR) V dan di Integrated Terminal Perak, Surabaya.

Sebanyak 125 pekerja orang di Kantor MOR V dan 135 orang di Integrated Terminal (IT) Perak, Surabaya mendapat jadwal panggilan untuk melakukan *rapid test*. Pekerja dan mitra kerja yang berada di Kota Surabaya menjadi prioritas utama untuk dites mengingat tingginya jumlah kasus positif COVID-19 yang tercatat di kota ini.

Area Manager Medical Pertamina MOR V, dr. Siti Arum Alia mengungkapkan, *rapid test* ini akan dilaksanakan bertahap di seluruh lokasi sarana distribusi BBM dan LPG yang berada di wilayah MOR V.

"Dengan adanya *rapid test* ini kita bisa mengetahui kondisi kesehatan pekerja dan mitra kerja MOR V," ujar dr. Arum. ●**HM/AND/MOR V**



Tim medis Pertamina sedang mengambil darah seorang pekerja di Kantor MOR V Surabaya



Dengan tetap menjaga jarak aman, pekerja dan mitra kerja MOR V menunggu giliran sebelum dipanggil untuk mengikuti *rapid test*.



Pendaftaran sebelum *rapid test* juga dilakukan untuk pekerja dan mitra kerja MOR V.



Sejumlah alat medis yang disiapkan tim medis Pertamina untuk melakukan *rapid test* di Area Gedung Pusat Kantor Pertamina (Persero), Sabtu (2/5).



Salah satu pekerja sedang mengambil foto hasil *rapid test*-nya usai diperiksa oleh tim medis di area Kantor Pusat Pertamina, Sabtu (2/5).



Tim medis Pertamedika tetap semangat menjalani tugasnya sebelum melakukan *rapid test* kepada pekerja Kantor Pusat dan anak perusahaan di Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Sabtu,(2/5).